

**PENERAPAN KURIKULUM KAWAI PADA PEMBELAJARAN MUSIK
KELAS *BASIC COURSE*
DI WISMA MUSIK RHAPSODY SURABAYA**

Nirma Wahyuningarum

Mahasiswa Pendidikan Seni Drama Tari Musik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya, nirma.wahyu26@gmail.com

Budi Dharmawanputra, S.Pd, M.Pd.

Dosen Sendratasik FBS Universitas Negeri Surabaya,
putra.dharma12@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini ialah kecerdasan musik yang akan berkembang dengan pengasahan dan bimbingan, salah satunya dengan mengikuti kursus musik yang dilakukan sedini mungkin. Salah satu lembaga kursus musik, Wisma Musik Rhapsody membuka kelas *Basic Course* pembelajaran musik bagi anak usia dini dengan menerapkan kurikulum KAWAI merupakan sebuah usaha pengembangan diri dalam mengasah kecerdasan musikal.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, obyek penelitian yaitu pembelajaran musik kelas *Basic Course* dan subyek penelitian anak usia 3-4 tahun yang mengikuti kelas *Basic Course*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data untuk memperoleh data yang sah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran kelas *Basic Course* yaitu kelas belajar dilaksanakan berkelompok terdiri dari maksimal 6 murid dengan Mis Jessica sebagai guru. Fasilitas media belajar yaitu alat musik yang didistribusi dari KAWAI. Model pembelajaran yang dilakukan dengan Model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) yang artinya sentra dan saat lingkaran serta menggunakan model bercerita, demonstrasi, latihan dan bermain peran dengan menggunakan buku panduan Hello Music Vol.1 dan Vol.2 disertai kaset lagu yang sesuai dengan isi buku.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan: *pertama*, pembelajaran musik kelas *Basic Course* diterapkan di Wisma Musik Rhapsody mulai tahun 2013 untuk anak usia 3-4 tahun. *Ke dua*, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan standart kurikulum KAWAI yang dikembangkan oleh guru. *Ke tiga*, hasil belajar yang tercapai ada dalam 3 kategori yaitu Sangat Baik, Baik dan Butuh Perbaikan. Kemampuan sangat baik yaitu abaka telah mampu membaca not, mengenal simbol musik, mampu memainkan lagu dengan alat musik piano disertai penjarian dan posisi tubuh yang benar serta mampu berekspresi dengan baik.

Kata kunci: pembelajaran musik, kurikulum KAWAI, kelas *Basic Course*.

Abstract

The background of this research is intelligent of music smart is developed by the presence of drilling and counseling, one of wich is by attending courses as early as possible. One of wich music course, Rhapsody Music School open Basic Course Class the music learning for early-age children using KAWAI curriculum is the attempt of self-development in terms of musical intelligence.

This study uses qualitative approach with basic class music learning as the object and 3-4 year old children attending the Basic Course Class as the subject. The technique that were used to the data are observations interviews and documentations. Data validation to obtain valid date was done by source, technique and time triangulations.

The result of the study acquired from Basic Course Class learning activities showed that the class was run by groups of maximum 6 students with Miss Jessica as the teacher. Learning media that were used was the instruments distributed by KAWAI. The learning model used BCCT model meaning that centre and eyele with the use of story-telling, demonstrating, practicing and play-roling models for early-age children as stated in Hello Music Vol.1 and Vol.2 manual along with proper song cassettes.

The discussion obtained a conclusion that: firstly, Basic Course music learning has been implemented in Rhapsody School of Music since 2013 for 3-4 year old children. Secondly, the learning activities were run along with KAWAI curriculum standard developed by the teacher. Thirdly, the learning outcomes categorized in 3 categories : very good, good and need improvement. Very good outcomes were achieved by students who can read nots, recognize musical symbols, playing song with piano with proper body and finger position and having suitable expression.

Keyword: *music learning, KAWAI curriculum, Basic Course Class.*

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan keseluruhan kapasitas atau kemampuan untuk belajar, memahami lingkungan, dan memecahkan masalah. Menurut Gardner (1999:17-27) dalam Sujiono (2009:185) *Multiple Intelligence* atau kecerdasan majemuk ada 8 jenis kecerdasan, yaitu: kecerdasan Linguistik (*word smart*), kecerdasan Logika-Matematika (*logic smart*), kecerdasan Visual-Spasial (*picture smart*), kecerdasan Fisik-Kinestetis (*body smart*), kecerdasan Intrapersonal (*self smart*), kecerdasan Natural (*nature smart*), kecerdasan Spiritual dan kecerdasan Musikal (*music smart*).

Salah satu kecerdasan yang disebutkan di atas adalah kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang dibawa oleh setiap orang, tetapi dengan taraf kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang sebatas menikmati sebuah lagu atau alunan musik saja, ada yang mudah mengingat sebuah melodi, ada yang bisa

bernyanyi, sampai yang mampu mahir memainkan alat musik dan menciptakan lagu. Kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk memahami, menciptakan lagu dan memainkan musik, baik dengan menyanyi atau memainkan alat musik (Romy, 2010:65).

Kecerdasan musikal dalam diri seseorang sering dianggap tidak penting dibandingkan dengan kecerdasan di bidang pendidikan formal. Padahal, banyak manfaat yang bisa diambil dari belajar musik. Dengan mempelajari musik akan mampu belajar mengingat kata lebih baik, mempunyai daya kreatif yang tinggi, menstimulus cara kerja otak dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan akademik dalam berbahasa dan membaca, musik membangun karakter diri dan disiplin anak, membangun kemampuan matematis, dan spasial. Mengetahui kecerdasan pada manusia sejak lahir sangatlah penting dan tidak kalah pentingnya untuk mengasah kemampuan tersebut.

Mempelajari musik yang baik adalah pada saat anak berusia dini, karena kemampuan otak pada anak usia dini mengalami 70-80% pertumbuhan dengan sangat pesat. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun. Ditinjau dari hakikat anak usia dini, maka anak mengalami dua aspek perkembangan yaitu biologis dan psikologis. Pada anak usia dini terjadi perkembangan otak yang sangat pesat. Selain itu organ sensoris seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecap, perabaan dan organ keseimbangan juga berkembang pesat (<https://catatantian.wordpress.com>).

Belajar musik bagi anak usia dini haruslah dilandasi rasa senang dan nyaman pada anak, bukan karena paksaan dari orang tua. Proses pendidikan musik pada anak usia dini akan lebih efektif bila dilakukan dengan bermain. Dalam buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Yuliani, 2009:134) mengatakan bahwa :

Semua anak di dunia ini dari kalangan mana pun mereka berasal, pastilah gemar bermain. Bermain merupakan suatu aktivitas yang khas dan sangat berbeda dengan aktivitas lain seperti bekerja yang selalu dilakukan orang dewasa dalam rangka mencapai suatu hasil akhir.

Mempelajari musik bagi anak usia dini bisa dengan berbagai macam alat musik terutama alat musik yang mudah dimainkan oleh anak. Salah satu contoh alat musik yang dengan mudah dimainkan oleh anak adalah alat musik piano.

Proses pembelajaran musik yang efektif bagi anak adalah dengan permainan yang menarik dan seru bagi anak. Permainan yang menarik juga bisa ditunjukkan dengan adanya berbagai alat musik sederhana seperti kastanyet, ringbell, triangle, glockenspiel, marakas, rainbow stick, tamborin, dan lain-lain yang cara memaikkannya relatif mudah bagi anak. Aktivitas yang tidak monoton dan aktivitas permainan dengan banyak teman sebaya akan membuat anak betah untuk bermain dan belajar musik.

Saat ini di Surabaya telah menjamur tempat kursus musik, yang memfasilitasi peserta didiknya dengan pembelajaran musik, mulai dari bernyanyi hingga memainkan instrumen, tetapi tidak banyak lembaga kursus musik di Surabaya yang menyelenggarakan kursus musik bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan pembelajaran musik bagi anak usia dini memiliki karakter tersendiri yang tidak bisa disamakan dengan pembelajaran musik pada remaja atau dewasa. Salah satu lembaga kursus musik di Surabaya yang menyelenggarakan atau membuka kelas pembelajaran musik bagi anak usia dini dan menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten dibidangnya ialah Wisma Musik Rhapsody Surabaya yang menggunakan kurikulum berbasis KAWAI asal Jepang yang diterapkan pada kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody cabang yang berada di Jalan HR Muhammad Square Blok A No. 25A Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengapa Wisma Musik Rhapsody menggunakan kurikulum KAWAI Jepang sebagai pembelajaran musik yang efektif bagi anak usia dini?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum KAWAI pada pembelajaran musik kelas *Basic Course* pada anak usia dini di Wisma Musik Rhapsody?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh anak usia dini dengan mengikuti kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody?

Untuk menjawab rumusan masalah diatas perlu adanya landasan teori yang akurat sebagai pendukung dan acuan dalam penelitian. Dalam menjawab rumusan masalah yang pertama diperlukan landasan teori lembaga pendidikan musik dengan definisi yaitu suatu tempat terorganisir dengan beberapa kelompok manusia yang mempunyai peran masing-masing dan melakukan aktivitas

pembelajaran musik terbimbing. Dalam menjawab rumusan masalah yang kedua diperlukan landasan teori berupa pembelajaran dan model pembelajaran anak usia dini, dengan aspek-aspek pembelajaran yang meliputi kurikulum, guru, siswa, materi ajar, metode, media dan evaluasi pembelajaran, sedangkan definisi dari model pembelajaran anak usia dini adalah suatu pola sebagai pola dalam merencanakan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang sesuai bagi anak usia dini (Arends, 1997:7) dalam (Trianto, 2007:1). Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga diperlukan landasan teori berupa standart capaian kurikulum KAWAI dan evaluasi sebagai alat untuk mengukur capaian belajar dengan menerapkan kurikulum KAWAI dan sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas *Basic Course*.

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu, kurikulum KAWAI meliputi empat kelas kategori yaitu untuk anak usia 1 tahun dalam kelas *Coo Chan Land*, usia 2 tahun dalam kelas *Kulu kulu Club*, usia 3 – 4 tahun dalam kelas *Basic Course* dan usia 5-6 tahun dalam kelas *Piano Course*. Penelitian ini memberi batasan pada subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ialah anak usia dini dalam rentang umur 3-4 tahun yang belajar di Wisma Musik Rhapsody, sedangkan objek penelitian ialah kegiatan pembelajaran pada kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data deskriptif merupakan data secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang di teliti.

Lokasi penelitian dilakukan di Wisma Musik Rhapsody, dengan lokasi alamat di jalan HR. Muhammad Square Blok A. 25A, Surabaya dimulai pada tanggal 14 Maret 2015 sampai dengan 25 April 2015. Subyek penelitian yaitu anak usia dini dalam rentang umur 3-4 tahun yang mengikuti kursus musik kelas

Basic Course yang berjumlah 6 anak, guru kelas *Basic Course* dan pimpinan Wisma Musik Rhapsody Surabaya.

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan beserta data tambahan seperti dokumen dan foto. Kata-kata dan tindakan dalam pengumpulan data penelitian berupa pengamatan aktivitas pembelajaran musik di kelas *Basic Course* dan mengabadikannya dengan media perekam gambar, agar suasana dalam obyek penelitian terekam dengan nyata. Berikutnya peneliti mencatat setiap kata yang didapat dari aktivitas pembelajaran musik di kelas *Basic Course*. Sumber data tertulis diambil dari buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Peneliti mendapatkan data tertulis melalui narasumber dan dokumen pribadi berupa buku konser yang dimiliki penulis. Berikutnya sumber data melalui foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan foto yang dihasilkan oleh orang lain yang masih berkaitan dengan pembelajaran kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody Surabaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi menghasilkan sebuah data yang kemudian diolah oleh peneliti, dalam penelitian ini menggunakan *Nonparticipat Observasion* yaitu dengan cara peneliti mengamati obyek dan subyek penelitian di lokasi penelitian dan tidak secara aktif ikut mengajar dalam kelas *Basic Course*. Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara yang dilakukan secara wajar seperti perbincangan sehari-hari dalam konteks yang alamiah dan apa adanya dengan menyiapkan daftar pertanyaan tentang informasi yang akan digali. Berikutnya adalah dokumen sebagai metode pengumpulan data dengan mengamati, mempelajari dan memeriksa seluruh dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian. Dalam menganalisa penelitian ini dapat diambil dokumen berupa buku *Instruction Manual* kurikulum KAWAI, buku pelajaran dan buku absensi siswa di kelas *Basic Course*.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah difahami

oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012:244). Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dalam penelitian ini akan fokus pada anak usia dini usia 3-4 tahun yang mengikuti pembelajaran musik kelas *Basic Course* dan bagaimana kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru kepada murid di dalam kelas.

Untuk memperoleh validitas data, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti verifikasi penemuan melalui informasi dari berbagai sumber dengan multi metode pengumpulan data, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber didapat dari peneliti melihat langsung pembelajaran dengan kurikulum KAWAI pada anak usia 3-4 tahun dan pengumpulan data diperoleh melalui guru (Mis Jessica), kepala lembaga kursus musik Rhapsody cabang HR Muhammad (Mis Lystia), dan wali murid. Data dari sumber berikutnya dicatat untuk mengingat dan kemudian diolah untuk mendapatkan data yang akurat. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang dilakukan lebih dari satu teknik yaitu Observasi di Wisma Musik Rhapsody secara langsung, Wawancara mengenai penerapan kurikulum KAWAI di dalam kelas dan Dokumentasi melalui rekaman video dan gambar foto. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan penelitian lebih dari satu kali sehingga dapat melihat perkembangan pembelajaran musik pada anak usia dini dan cara penerapan kurikulum KAWAI dalam dalam kelas dari waktu ke waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum KAWAI di Wisma Musik Rhapsody

Wisma Musik Rhapsody didirikan oleh Alm. Tan Hwee Fey Lan yang pada awalnya mengajar piano di kediamannya di Jalan Sidodadi, Surabaya. Pada tahun 1970 beliau pindah rumah di Jalan Kapasan Kidul, Surabaya dan tetap mengajar piano dan beliau mulai menggunakan asisten dalam mengajar piano. Dari Jalan Kapasan Kidul beliau dan suaminya Alm. Kho Tjien Boe pindah rumah ke Jalan Nanas - Tambaksari pada tahun 1971. Pada tahun 1981 tempat kursus piano Alm.

Tan Hwee Fey Lan telah mempunyai nama resmi “Wisma Musik Rhapsody” yang dipakai hingga saat ini. Dibantu dengan kedua anaknya, beliau membuka cabang yang tersebar di Surabaya diantaranya di Jalan HR Muhammad Square Blok A / 25A, Jalan Manyar Kertoarjo V / 41, Jalan Dukuh Kupang Barat IA / C – 26, Jalan Embong Sawo 2 Kav 3-7 dan pusatnya berada di Jalan Nanas 26-28 Tambaksari, Surabaya. Setelah Alm. Tan Hwee Fey Lan meninggal dunia pada tahun 2009, kepemimpinan Wisma Musik Rhapsody digantikan oleh kedua anaknya yaitu Hendrata Prasetia dan Lystia Christianti.

Kursus musik yang ada di Wisma Musik Rhapsody antara lain kursus alat musik piano dan biola. Tingkatan kurikulum wajib yang diterapkan di Rhapsody antara lain Introductory I, Introductory II, Preparatory, Preliminary, Grade I, Grade II, Grade III, Grade IV, Grade V, Grade VI. Pada umumnya peserta kursus yang mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum Rhapsody adalah murid yang minimal berusia 4 tahun. Sedangkan peserta kursus yang ingin bergabung untuk kursus di Wisma Musik Rhapsody ada yang berusia 3 tahun.

Menyikapi hal ini Wisma Musik Rhapsody bekerjasama dengan kurikulum KAWAI Jepang dalam menerapkan pembelajaran musik untuk anak usia dini. Bentuk kerja sama yang dilakukan Wisma Musik Rhapsody dan kurikulum KAWAI adalah bentuk kerja sama kontrak dengan pembagian keuntungan dengan pihak kurikulum KAWAI Jepang sebesar 20% dan pajak sebesar 10% dengan fasilitas yang diberikan kurikulum KAWAI antara lain : buku Hello Music Vol 1, Hello Music Vol.2 dan CD lagu sesuai yang ada di buku sebagai materi pembelajaran, keyboard KAWAI EP400 dan alat-alat musik ritmis sederhana. (Wawancara dengan Ira, istri dari pemilik Wisma Musik Rhapsody yang juga mengelola Wisma Musik Rhapsody)

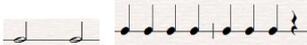
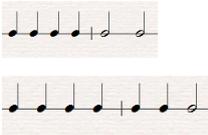
Kurikulum KAWAI merupakan kurikulum pembelajaran musik yang lahir pada tahun 1956. Dasar pembelajaran musik kurikulum KAWAI dirancang untuk anak usia dini agar menikmati semua unsur dalam musik terutama dalam suara dan ritme. Anak tidak hanya belajar tentang bernyanyi dan memainkan musik, tetapi mempertemukan musik secara keseluruhan dengan cara yang menghibur. Pembelajaran musik pada kurikulum KAWAI menggunakan pendekatan yang luas seperti musik, kata-kata, ritme dan pertunjukan akan melodi untuk menghibur

dan membangun karakter anak dengan membimbing kreativitas dan ekspresi dari setiap anak. Murid-murid mengembangkan rasa dalam setiap imajinasi, komposisi dan bagian musik dan dari awal hingga akhir anak-anak belajar bernyanyi, bermain dan menampilkan pertunjukan dengan ekspresi.

Pemaparan berikutnya adalah tentang kelas *Basic Course* sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Kelas *Basic Course* diikuti oleh anak dengan rentang usia 3 hingga 4 tahun menggunakan buku panduan *Hello Music* beserta kaset CD yang berisikan lagu-lagu sesuai yang ada dalam buku *Hello Music* sebagai panduan dalam belajar. Menggunakan media belajar yang menarik seperti media visual berupa gambar untuk mempermudah anak dalam memahami. Media berikutnya adalah gerakan-gerakan tubuh yang divisualisasikan dan dikaitkan dengan *range* nada untuk mempermudah anak dalam mengingat warna nada. Alat musik ritmis sederhana seperti tamborin, ring bells, triangle, glockenspiel, kastanyet dengan bimbingan cara memainkan alat musik dengan benar akan memperkaya pengalaman bermusik anak dengan berbagai macam warna suara. Serta alat musik piano EP400 yang dirancang khusus bagi anak usia dini untuk mempermudah menekan tuts keyboard.

Tahapan pembelajaran dalam kelas *Basic Course* merupakan tahapan pembelajaran musik yang telah disesuaikan untuk anak usia dini. Kurikulum KAWAI memiliki standart capaian bagi anak usia dini yang mengikuti kelas *Basic Course*, antara lain (tabel di halaman berikutnya) :

Tabel 1. Standart Capaian Kurikulum KAWAI

<i>BUKU 1 (Hello Music Vol.1), satuan 1</i>	<i>BUKU 1 (Hello Music Vol.1), satuan 2</i>
1. Siswa wajib memahami posisi Do diatas keyboard. 2. Siswa memainkan susunan gerakan selaras dengan kedua tangan dari Do tengah. 3. Siswa mampu berlatih ritme berikut : 	1. Siswa mengingat posisi Do hingga Sol dengan tangan kanan, Do hingga Fa dengan tangan kiri. 2. Siswa mampu berlatih ritme berikut: 

<p>4. Siswa mengingat nomor penjarian</p> <p>5. Siswa mampu membedakan satu tangan dengan tangan yang lain.</p> <p>6. Siswa mampu memainkan beberapa susunan lagu hingga akhir.</p> <p>7. Siswa mampu merasakan tempo $\frac{3}{4}$</p> <p>8. Siswa memahami suara tinggi dan suara rendah.</p>	<p>3. Siswa mampu mengingat nomor penjarian.</p> <p>4. Siswa mampu membedakan satu tangan dengan tangan yang lain.</p> <p>5. Siswa mampu memainkan beberapa susnan lagu hingga akhir.</p> <p>6. Siswa mampu merasakan tempo $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{4}$</p> <p>7. Siswa memahami suara tinggi dan rendah.</p> <p>8. Siswa mampu membangun semangat lewat musik</p>
<p><i>BUKU 2 (Hello Music Vol.1), satuan 1</i></p>	<p><i>BUKU 2 (Hello Music Vol.1), satuan 2</i></p>
<p>1. Siswa mampu mendapatkan kemampuan dasar dalam membaca lembar partitur musik dan menulis.</p> <p>2. Siswa memahami dengan baik antara nada dan posisi jari, dengan perubahan posisi dengan tangan kiri.</p> <p>3. Siswa mampu memainkan secara simetris.</p> <p>4. Siswa mampu menyesuaikan permainan.</p> <p>5. Siswa mampu bermain ensambel.</p> <p>6. Siswa mampu memainkan dengan tempo yang tepat.</p> <p>7. Siswa mampu berlatih ritme berikut :</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p>1. Siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis not [Do hingga Do]</p> <p>2. Siswa mampu merasakan tempo $\frac{3}{4}$.</p> <p>3. Siswa mampu bermain iringan dengan tangan kiri.</p> <p>4. Siswa mampu memainkan ensemble secara tetap.</p> <p>5. Siswa mamapu berlatih ritme berikut :</p> <div style="text-align: center;">  </div>

**Pelaksanaan Pembelajaran musik kelas *Basic Course*
(dalam materi lagu “Winter Good-bye”)**

Pelaksanaan pembelajaran musik kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody sesuai dengan prosedur dan pelaksanaan yang ada kurikulum KAWAI dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Rekrutmen Guru

Perekrutan guru untuk kelas *Basic Course* memiliki kriteria: memiliki latar belakang pendidikan musik dan memiliki pengalaman dibidang musik, memiliki ketrampilan dalam bermain alat musik piano dan mampu mengekspresikan musik dengan baik, memiliki ketertarikan dan semangat penuh dalam berinteraksi dengan anak-anak, memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan melaksanakan tugas.

Guru yang mengajar kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody cabang HR. Muhammad Sqare Blok A No 25A Surabaya saat ini adalah Jesica Suwidji yang mengajar kelas *Basic Course* sejak tahun 2013. Beliau telah mengikuti pelatihan yang diadakan di Kawai Music School yang berada di Jakarta dan pelatihan yang diadakan Wisma Musik Rhapsody dengan mendatangkan tutor yang datang langsung dari Jepang pada tahun 2014.

2. Rekrutmen Peserta

Peserta kursus musik kelas *Basic Course* adalah anak usia 3-4 tahun, yang akan memasuki kelas pada usia 3 tahun dan akan lepas dari kelas *Basic Course* saat usia 4 tahun. Nama-nama anak yang mengikuti kelas *Basic Course* periode tahun 2014-2015 antara lain:

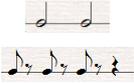
Tabel 2. Nama peserta kursus di *Basic Course*

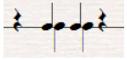
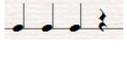
No.	Nama	Usia
1.	Callie Soedibjo	4 tahun
2.	Chloe Mackenzie Nio	4 tahun
3.	Emily Gwynne Hartono	4 tahun
4.	Grace Alexandra	4 tahun
5.	Kelly Patricia Ritadi	4 tahun
6.	Shanen Megumi Sutikno	4 tahun

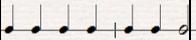
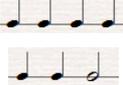
Fasilitas Kelas dan Media yang ada dalam kelas *Basic Course* disesuaikan dengan lingkungan anak yang nyaman saat belajar. Media belajar yang digunakan dalam kelas adalah buku *Hello Music* beserta kaset yang berisikan lagu sesuai dengan yang di dalam buku *Hello Music*. Fasilitas utama dalam kelas *Basic Course* berupa satu piano upright KAWAI K300 *Soft Fall System* sebagai media utama untuk guru dalam menyampaikan pembelajaran musik seperti bernyanyi dan memainkan instrumen musik. Dalam pembelajaran ini anak juga difasilitasi dengan keyboard KAWAI EP400 bertenaga baterai yang dirancang khusus untuk anak-anak, dengan menyesuaikan tinggi anak dan kekuatan jari-jari anak, dalam satu kelas terdapat 3 unit keyboard KAWAI EP400 dan 1 unit keyboard MK-2061 yang sama-sama bertenaga baterai. Alat musik piano untuk guru dan keyboard untuk murid adalah pendekatan utama dalam pembelajaran di kelas *Basic Course*, selain alat musik piano dan keyboard di dalam kelas juga terdapat alat musik ritmis sederhana sebagai media memperkaya wawasan anak dalam memainkan alat musik seperti kastanyet, triangle, tamborin, dan ring bell. Fasilitas penunjang dalam kelas yaitu DVD Player sebagai media pemutar kaset *Hello Music* saat guru memperkenalkan lagu baru pada murid atau saat guru ikut dalam aktivitas gerakan anak. Terdapat pula media penunjang pembelajaran seperti papan tulis dan boneka, tempat duduk anak dengan bentuk bus dan truk sebagai media bermain bagi anak.

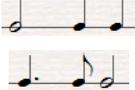
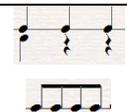
Jadwal pelaksanaan kelas *Basic Course* setiap pukul 10.30-11.30 WIB di Wisma Musik Rhapsody cabang di Jalan HR Muhammad Square Blok A / 25A Surabaya. Materi pembelajaran KELAS *Basic Course* menggunakan buku *Hello Music* disertai kaset untuk mempermudah anak mempelajarinya di rumah. Berikut merupakan materi, sasaran dan rencana pembelajaran yang dimuat dalam buku *Hello Music*:

Tabel 3. Rencana Pembelajaran Kelas *Basic Course*

Buku	Bab	Bulan	Judul Lagu	Sasaran	Irama	Penjarian
			1. Frigtenin g Lion	1) Menikmati permainan keyboard 2) Belajar tentang <i>pitch</i>		

1	1	1	2. Cars	1) Belajar tuts hitam 2) Membedakan antara tangan kanan dan kiri 3) Belajar tentang <i>pitch</i>		
		2	3. Little Ants Go Tap, Tap	1) Belajar tuts hitam 2) Membedakan antara tangan kanan dan kiri 3) Belajar tentang <i>pitch</i>		
			4. Bus and Passengers	1) Belajar DO di keyboard 2) Belajar penjarian 3) Membedakan antara tangan kanan dan kiri		
		3	5. That's The Way It Goes	1) Belajar RE di keyboard 2) Belajar SI di keyboard 3) Belajar penjarian		R. 1-2-1 L. 1-2-1
			6. Let's Try Again	1) Belajar MI di keyboard 2) Belajar LA di keyboard 3) Belajar penjarian		R. 1-3-1 L. 1-3-1
		1	2	4	7. Thunder Spirits	1) Belajar DO-RE-MI di keyboard 2) Belajar DO-SI-LA di keyboard
8. Pegeons Are Singing	1) Belajar MI-RE-DO di keyboard 2) Belajar LA-SI-D0 di keyboard					R. 321 L. 321
9. Five Fingers	1) Belajar DO-RE-MI-FA SOL di keyboard 2) Belajar DO-SI-LA-SOL FA di keyboard					R. 12345-1 L. 54321-1
5	10. It's a Broken Marchin g Band			1) Belajar SOL di keyboard 2) Belajar FA di keyboard 3) Belajar penjarian		R. 1-5 L. 1-5

2	6	11. Do-Re-Mi Is What I Sing	1) Belajar DO-RE-MI-FA SOL di keyboard		R. 123, 234, 345	
		12. Elephants Snore	1) Belajar DO-SI-LA-SOL FA di keyboard		L. 123, 234, 345	
		13. The Frog Song	1) Belajar DO-RE-MI-FA di keyboard 2) Belajar DO-SI-LA-SOL di keyboard		R. 1234321 L. 1234321	
	7	14. Brother John	1) Membaca DO (<i>middle C</i>)		R. 123-1, 345 L. 1-4-1	
			15. Steam Engine	1) Membaca DO (<i>middle C</i>) 2) Memainkan dengan gerakan simetris 3) Memahami tanda ulang		R. 1-321 L. 2-432
		8	16. Bears	1) Memainkan dengan gerakan simetris		R. L. 2-4321
			17. Do-Re-Mi is What I Sing Ensemble	1) Menikmati bermain ensemble 2) Bergantian antara jari 1 & 4		L. 4-4-4-4 L. 1-1-1-1
		9	18. Crocodile	1) Tangan kiri diposisikan di Do tengah 2) Tangan kiri jari 5 hingga 1 sebagai latihan jari		L. 5-4-3-2-1
			19. Sol-Fa-Mi-Re-Do	1) Bermain secara unison		L. 5-4-3-2-1 R. 1-2-3-4-5

		10	20. Twinkle, Twinkle Little Star	1) Bermain secara unison 2) Memainkan not sama 3) Memahami “ <i>D. C al Fine</i> ”		R. 5-5-4-4- 3-3-2 L. 1-1-2-2-3- 3-4
			21. Ode To Joy	1) Memainkan secara unison		
2	4	11	22A. Flying Fish	1) Irama tempo-3 (tempo 3/4)		
			22B. Tantott o	1) Irama tempo-3 (tempo 3/4)		R. 3-1-1, 4- 2-2 L. 5-1, 1-5
		12	23A. Marigo lds	1) Menahan not dengan tangan kiri		
			23B. Winter Good- Bye	1) Irama tempo – 3 2) Penjarian dengan memainkan nada ke 6		
	Sup		Supplemen t: Brother John Ensemble	1) Menikmati permainan ensembel 2) Memahami “ <i>8va</i> ” 3) Memahami <i>ties</i>		
			Supplemen t: Twinkle, Twinkle Little Stars	1) Menikmati permainan ensembel 2) Memahami <i>ties</i> 3) Meniknati harmoni ke tiga (nada ke 10)		
			Supplemen t: Tantotto Ensemble	1) Menikmati permainan ensembel 2) Memahami “ <i>8va.....</i> ”		

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas *Basic Course* antara lain:

1. Metode Ceramah / Bercerita

Metode ceramah digunakan oleh Jesica di awal meteri pembelajaran. Metode ini terlihat pada awal peneliti melakukan kegiatan observasi yaitu pada tanggal

14 Maret 2015. Saat awal materi pembelajaran lagu yang berjudul “Winter Good-bye” Jessica memberi cerita tentang lagu “Winter Good-bye” yang mengisahkan tentang musim dingin.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang dilakukan oleh Jessica ketika setelah memberi penjelasan tentang lagu “Winter Good-bye” dan penjarian saat memainkan lagu tersebut, berikutnya adalah Jessica memberikan contoh tentang cara memainkan lagu “Winter Good-bye” dengan menggunakan instrumen musik piano.

3. Metode Latihan

Metode latihan dilakukan oleh Jessica dengan bergantian mengamati permainan piano murid di tempat keyboard masing-masing. Jessica memeriksa penjarian saat bermain piano dan membaca partitur saat murid lupa dengan lagu yang dimainkan.

4. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran dilakukan oleh Jessica pada 11 April 2015, dalam metode ini Jessica memberi pengarahan kepada murid berbaris seperti kereta api, kemudian Jessica memberikan instruksi kepada anak-anak untuk melakukan gerakan memutar dengan cepat jika mendengar lagu “Naik Kereta Api” dimainkan dengan tempo cepat dan melakukan gerakan memutar yang lambat jika mendengar lagu “Naik Kereta Api” dengan tempo lambat. Selanjutnya Jessica memainkan lagu “Naik Kereta Api” dengan instrumen musik piano dengan tempo yang dimainkan dengan tempo yang cepat dan lambat dan anak-anak bermain kereta api menyesuaikan dengan lagu yang didengar.

Pelaksanaan pembelajaran musik kelas *Basic Course* berdurasi 60 menit dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Pembukaan Kelas (5 menit)

Menyapa, merapikan tas dan mengeluarkan buku lalu bernyanyi lagu “Hello Song” yaitu lagu wajib yang dinyanyikan oleh semua murid dengan iringan piano dari guru.

2. Belajar Elemen Musik (15 menit)

Dapat dilakukan dengan variatif dengan materi belajar tempo, belajar irama dan menghafal melodi.

3. Materi Lagu “Winter Good-bye” (35 menit)

Merupakan kegiatan inti dalam kelas *Basic Course* dengan mempelajari lagu yang ada dalam buku *Hello Music*.

4. Penutupan Kelas (5 menit)

Kegiatan penutup dengan murid merapikan buku kedalam tas dan menyanyikan lagu “See You Letter” bersama-sama dan guru mengiringi dengan piano.

Pembelajaran pada kelas *Basic Course* menggunakan model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) yaitu suatu pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, merupakan paduan antara teori dan pengalaman praktik.

Hasil capaian belajar anak usia dini dengan mengikuti kelas *Basic Course*

Kegiatan ujian dilaksanakan pada 25 April 2015 pada pukul 10.30-11.00 WIB di ruang kelas *Basic Course*. Materi yang diujikan adalah bermain irama, membaca partitur, dan bernyanyi dengan iringan, hal tersebut merupakan acuan dalam mengukur kemampuan bermain musik bagi murid. Selain ujian, hasil belajar dapat diperoleh selama kegiatan kursus berlangsung. Dalam hal ini guru tidak secara khusus melaksanakan penilaian, tetapi penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran dalam kursus musik yang diikuti murid kelas *Basic Course*. Lembar hasil belajar dilengkapi dengan penilaian secara deskriptif untuk mempermudah evaluasi dan agar tidak menyampaikan penilaian yang bias pada wali murid. Indikator penilaian dalam laporan pembelajaran, antara lain:

a. Kehadiran

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid tidak pernah absen atau pernah absen maksimal tidak lebih dari 4 kali.
- 2) Nilai B (Baik) jika kehadiran murid dalam mengikuti kursus pernah absen 5-8 kali.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika kehadiran murid dalam mengikuti kursus pernah absen lebih dari 8 kali.

b. Disiplin dalam kelas

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid disiplin dalam mengikuti kursus seperti selalu hadir tepat waktu, menaruh sepatu dengan rapi, menaruh tas di atas meja dengan rapi, selalu membawa buku materi yang akan dipelajari dan meletakkannya di stand keyboard dengan baik sebelum dimainkan.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid disiplin dalam mengikuti kursus seperti relatif hadir tepat waktu, menaruh sepatu kurang rapi, menaruh tas di atas meja dengan kurang rapi, membawa buku materi yang akan dipelajari dan meletakkannya di stand keyboard dengan baik sebelum dimainkan.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid tidak disiplin dalam mengikuti kursus seperti sering terlambat hadir, tidak menaruh sepatu dengan rapi, menaruh tas di sembarang tempat, terkadang lupa membawa buku materi yang akan dipelajari.

c. Aktif dalam kelas

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid aktif dalam pembelajaran saat kursus seperti aktif menjawab pertanyaan guru, aktif bertanya, aktif bergerak saat bernyanyi dan bersemangat saat aktivitas bermain.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang aktif dalam pembelajaran saat kursus seperti kurang aktif menjawab pertanyaan guru, kurang aktif bertanya, kurang aktif bergerak saat bernyanyi dan kurang bersemangat saat aktivitas bermain.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid tidak aktif dalam pembelajaran saat kursus seperti tidak aktif menjawab pertanyaan guru, tidak aktif bertanya, tidak aktif bergerak saat bernyanyi dan tidak bersemangat saat aktivitas bermain.

d. Posisi tangan, tubuh dan jari

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu mempertahankan posisi tangan, tubuh dan jari dengan baik saat memainkan keyboard.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu mempertahankan posisi tangan, tubuh dan jari dengan baik saat memainkan keyboard.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid belum mampu mempertahankan posisi tangan, tubuh dan jari dengan baik saat memainkan keyboard.

e. Menghargai keyboard

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu dalam mengaktifkan keyboard dan menekan tuts keyboard dengan baik saat berlatih sendiri.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu dalam mengaktifkan keyboard dan menekan tuts keyboard dengan kurang baik saat berlatih sendiri.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid belum mampu dalam mengaktifkan keyboard dan belum mampu menekan tuts keyboard dengan baik saat berlatih sendiri.

f. Mengenal simbol musik

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu mempertahankan pemahaman akan maksud dan ragam simbol musik dengan benar.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu mempertahankan pemahaman akan maksud dan ragam simbol musik dengan benar.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid belum mampu mempertahankan pemahaman akan maksud dan ragam simbol musik dengan benar.

g. Mengenal susunan irama

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu mempertahankan pemahaman akan beragam bentuk dan susunan not dan nilai hitungannya dengan benar.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu mempertahankan pemahaman akan beragam bentuk dan susunan not dan nilai hitungannya dengan benar.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid belum mampu mempertahankan pemahaman akan beragam bentuk dan susunan not dan nilai hitungannya dengan benar.

h. Menulis

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu menulis simbol musik, notasi balok dan clef dengan rapi.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid mampu menulis simbol musik, notasi balok dan clef dengan kurang rapi.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid tidak mampu menulis simbol musik, notasi balok dan clef dengan rapi.

i. Menyanyi dengan gerakan kreatif

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu menyanyikan lagu saat aktivitas belajar, pembuka dan penutup dengan menghafal lirik dan intonasi yang baik serta penuh semangat dan aktif dalam melakukan gerakan.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu menyanyikan lagu saat aktivitas belajar, pembuka dan penutup dengan menghafal lirik dan intonasi yang baik serta kurang bersemangat dan kurang aktif dalam melakukan gerakan.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid tidak mampu menyanyikan lagu saat aktivitas belajar, pembuka dan penutup dengan menghafal lirik dan intonasi yang baik serta tidak bersemangat dan tidak aktif dalam melakukan gerakan.

j. Memainkan partitur sederhana

- 1) Nilai SB (Sangat Baik) jika murid mampu mempertahankan permainan keyboard dan mampu membaca partitur dengan baik.
- 2) Nilai B (Baik) jika murid kurang mampu mempertahankan permainan keyboard dan kurang mampu membaca partitur dengan baik.
- 3) Nilai BP (Butuh Perbaikan) jika murid tidak mampu mempertahankan permainan keyboard dan belum mampu membaca partitur dengan baik.

Melalui aspek-aspek tersebut, dapat memberikan laporan hasil kursus pembelajaran musik sebagai evaluasi. Dalam kurun waktu pembelajaran musik yang diikuti murid secara bersamaan didapatkan hasil yang berbeda antara satu murid dengan murid yang lainnya. Berikut merupakan tabel hasil belajar murid selama 6 minggu peneliti melakukan penelitian dan laporan selama murid mengikuti kursus di kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody cabang HR Muhammad :

Tabel 4. Hasil prestasi murid kelas *Basic Coure*

	Callie	Chloe	Emily	Grace	Kelly	Megumi
Kehadiran	B	SB	SB	SB	SB	SB
Disiplin dalam kelas	B	B	B	B	SB	B
Aktif dalam kelas	B	BP	SB	B	SB	SB
Posisi tangan, tubuh dan jari	SB	BP	SB	B	SB	B
Menghargai keyboard	SB	B	B	B	B	B

Mengenal simbol musik	B	B	B	B	B	B
Mengenal susunan irama	B	B	B	B	B	B
Menulis	B	BP	B	SB	B	B
Bernyanyi dan gerakan kreatif	SB	B	SB	SB	SB	SB
Memainkan partitur sederhana	B	B	SB	SB	SB	B

Kendala yang sering terjadi saat kursus musik kelas *Basic Course* antara lain kendala pada anak berupa sikap egosentris yang cenderung saling berebut perhatian guru dan saat kecewa cenderung menangis, ngambek dan rewel, anak masih susah untuk fokus dengan waktu yang cukup lama, belum bisa melakukan hal yang terlalu rumit, mudah bosan dan anak cenderung memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga sering menggunakan alat musik ritmis sederhana dengan tidak sesuai yang akhirnya menyebabkan alat musik dan media pembelajaran cepat mengalami kerusakan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil capaian belajar yang didapat anak usia dini dengan mengikuti kelas *Basic Course* di Wisma Musik Rhapsody yaitu anak mendapatkan pengalaman belajar dasar musik dan bermain dengan teman sebayanya. Kekurangan dalam penerapan pembelajaran musik KAWAI bagi anak usia dini ini yang pertama adalah kurangnya muatan ilmu dasar musik yang harusnya disampaikan pada murid misalnya ilmu tentang harmoni. Alat-alat musik ritmis sederhana seperti kastanyet, ringbell cepat mengalami kerusakan karena diperlakukan tidak selayaknya oleh anak-anak.

Melalui proses belajar musik yang telah dilewati oleh murid usia 3 hingga 4 tahun, hasil capaian yang didapat oleh anak usia dini tersebut yaitu anak memiliki pengalaman. Dalam hal ini pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman anak dalam mengenali dasar-dasar ilmu musik seperti irama, membaca not, bermain

piano dengan penjarian yang benar, bermain musik ansambel dan pengalaman belajar musik di usia dasar ini sebagai dasar untuk melanjutkan dan mengasah *skill* bermain piano pada tahap selanjutnya yaitu tahap kelas privat. Dimana anak telah memiliki pengetahuan dasar musik dan diharapkan mampu menyerap ilmu lebih banyak lagi di kelas berikutnya dengan daya konsentrasi pada anak yang telah berkembang dengan lebih baik dari sebelumnya.

Keuntungan anak yang telah mengikuti kelas *Basic Course* dengan yang tidak mengikuti yaitu, anak yang mengikuti kelas *Basic Course* telah mampu mengaplikasikan ilmu dasar musik pada kelas privat sehingga tidak mengalami kesusahan dalam membaca not, memahami simbol musik, mengikuti irama dan tempo, menulis not dan menulis simbol musik, hingga memainkan partitur sederhana dengan penjarian yang benar dan juga anak telah mendapatkan pengalaman dalam bersosialisasi dan bermain dengan teman sebayanya.

Saran

Agar kegiatan pembelajaran musik bagi anak usia dini kelas *Basic Course* dengan menerapkan kurikulum KAWAI di Wisma Musik Rhapsody semakin berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal maka perlu adanya perbaikan dalam beberapa aspek yaitu meliputi penambahan guru dalam kelas sebagai partner dalam mendampingi anak usia dini untuk belajar, perhatian terhadap kelas perlu ditingkatkan lagi karena alat musik yang dimainkan oleh anak usia dini sering mengalami kerusakan. Bagi wali murid agar terus mendampingi anak dalam mengulang pelajaran musik di rumah.

Bagi para pembaca diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian–penelitian berikutnya, khususnya penelitian atau pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran musik bagi anak usia dini, mulai dari segi model pembelajaran, metode belajar dan materi pembelajaran yang khususnya pembelajaran musik dengan pendekatan alat musik piano agar proses pembelajaran musik dapat disampaikan dengan menyenangkan, inovatif dan hasil yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin, Nur Wahyuni. 2010. *Teori Pembelajaran & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzzMedia
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: BukuBaik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2004. *Imajinasi Jurnal Seni*. Semarang: UNES.
- Harjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masunah, Juju. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni Sebuah Bunga Rampai*. Bandung: P4ST UPI
- Mitta, Mahakalyana. 2012. Peningkatan kemampuan bermain musik melalui pembelajaran kooperatif di Taman Kanak-Kanak Pelita Jaya Surabaya. *Skripsi*. Surabaya. Sendratasik FBS Unesa
- Moleong, Felix J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Ongaku Kyoshitsu. 2013. *Hello Music 1 – 2 Instruction Manual* Jepang: KAWAI
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soedarsono. 1986. *Elemen-elemen dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Laligo
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarya, Yahya. 1982. *Pengetahuan Dasar Musik*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: AdiCita
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

(http://music.kawai.co.id/course_id.html, diakses pada 14 Februari 2015)

(<http://www.tanyadok.com/anak/manfaat-belajar-musik-pada-anak>, diakses pada tanggal 20 Februari 2015).

(<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, diakses pada tanggal 25 Februari 2015).

(<https://sanmariann.wordpress.com/2007/12/27/deteksi-dini-masalah-anak-usia-pra-sekolah/>, diakses pada tanggal 5 Mei 2015).